

Economic Update – VinFast dan BYD Akan Meramaikan Pasar Mobil Listrik di Indonesia

Pemerintah berencana memberikan insentif penghapusan pajak impor CBU dari 50% menjadi 0%. Insentif penghapusan pajak impor mobil listrik CBU rencananya ditujukan untuk produsen otomotif yang berinvestasi secara langsung di Indonesia. Insentif ini akan memudahkan produsen mobil listrik untuk masuk ke Indonesia melalui pembangunan pabrik. Terkait dengan rencana tersebut, BYD, perusahaan mobil asal China menyatakan ketertarikannya dan berencana menjual mobil listrik secara *Completely Built Up* (CBU) selagi menunggu pembangunan pabrik selesai nantinya. Impor mobil tersebut akan mendapatkan insentif berupa bea masuk sebesar 0% dari sebelumnya 50% dengan kuota tertentu. Sebagai catatan, BYD merupakan raksasa mobil listrik China yang telah beroperasi di lebih dari 70 negara. Tahun lalu BYD mencatatkan penjualan mobil listrik sebanyak 1.858.364 unit atau tumbuh 211% dibandingkan tahun sebelumnya.

Produsen mobil listrik asal Vietnam juga berencana membangun pabrik mobil listrik di Indonesia. VinFast, produsen mobil listrik asal Vietnam, berencana memperluas pangsa pasarnya di Asia. Hal ini diupayakan melalui pendirian pabrik baru di Indonesia pada 2026 mendatang. VinFast hendak berinvestasi sebesar USD 1,2 miliar atau setara IDR 18,36 triliun di pasar Indonesia dalam jangka panjang. Dari total investasi yang diperkirakan sebanyak USD 200 juta atau setara IDR 3,06 triliun, pabrik VinFast di Indonesia menargetkan mulai dapat berproduksi di 2026 dengan output produksi sebesar 30.000-50.000 unit per tahun. Indonesia merupakan lokasi yang strategis untuk pendirian fasilitas manufaktur kendaraan listrik dan baterainya. Hal tersebut karena biaya produksi yang relatif rendah akibat ketersediaan bahan baku di dalam negeri. Pabrik di Indonesia ini akan menjadi pabrik VinFast yang ketiga selain pabrik utama mereka di kota Haiphong, Vietnam bagian utara dan pabrik baru di North Carolina, AS, yang dijadwalkan akan beroperasi pada tahun 2025.

Pertumbuhan industri mobil listrik di Indonesia masih sangat menjanjikan ke depannya. Saat ini, penjualan mobil listrik di Indonesia pada 7M23 tumbuh 1.196,7% yoy atau terjual sebesar 26.621 unit. Mobil listrik HEV atau hybrid tumbuh 1.287,6% yoy dengan total penjualan 19.663 unit. Mobil HEV paling laris merupakan Toyota Innova Zenix (47,8%), Suzuki Ertiga Hybrid (19,5%), dan Suzuki XL-7 Hybrid (12,3%). Sedangkan mobil listrik BEV atau baterai tumbuh 1.005,6% yoy dengan total penjualan 6.921 unit. Mayoritas penjualan berasal dari Hyundai Ioniq5 (55,6%), Wuling AirEV (28,1%), dan Toyota bZ4X (5,2%).

View ke depan. Office of Chief Economist Bank Mandiri melihat bahwa mobil penumpang akan menjadi pendorong pertumbuhan penjualan mobil pada sisa tahun 2023. Kami juga melihat katalis positif pendorong penjualan mobil adalah peluncuran model-model baru, termasuk perkembangan penjualan mobil listrik di Indonesia bersama dengan ekosistemnya. Selain itu, optimisme konsumen yang masih terjaga akan mendorong kinerja penjualan mobil. Meskipun demikian, kami melihat persaingan mobil listrik akan semakin ketat ke depannya seiring dengan perusahaan-perusahaan mobil listrik yang berencana membangun pabriknya di Indonesia. (apw)

Key Indicators

Market Perception		14-Sept-23	1 Week ago	2022	
Indonesia CDS 5Y		77.61	80.73	99.57	
Indonesia CDS 10Y		138.85	144.13	173.25	
VIX Index		12.82	14.40	21.67	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	
IDR – Rupiah	15,355	⬆️	-0.10%	-1.37%	
EUR – Euro	1.0643	⬇️	-0.81%	-0.58%	
GBP/USD	1.2409	⬇️	-0.65%	2.70%	
JPY – Yen	147.47	⬇️	0.01%	12.47%	
AUD – Australia	0.644	⬆️	0.28%	-5.47%	
SGD – Singapore	1.3635	⬇️	0.18%	1.79%	
HKD – Hongkong	7.829	⬇️	0.03%	0.34%	
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	
IndONIA	5.59	⬆️	3.249	56.49	
JIBOR - 3M	6.74	(-)	0.000	12.03	
JIBOR - 6M	6.85	(-)	0.000	14.13	
SOFR - 3M	5.41	⬆️	0.066	82.26	
SOFR - 6M	5.48	⬆️	0.417	89.02	
Interest Rate					
BI 7DRR Rate		5.75%	Fed Rate-US		5.50%
SBN 10Y		6.59%	ECB rate		4.50%
US Treasury 5Y		4.42%	US Treasury 10 Y		4.29%
Global Economic Agenda					
	Indicator	Consensus	Previous	Date	
US	Empire Manufacturing	-10.0	-19.0	15-Sep	
US	Industrial Production MoM	0.1%	1.0%	15-Sep	

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		93.7/bbl	⬆️	1.98%	9.07%
Gold (Composite)		1,910.8/oz	⬆️	0.14%	4.76%
Coal (Newcastle)		160.2/ton	⬇️	-1.29%	-60.37%
Nickel (LME)		20,343.0/ton	⬆️	1.37%	-32.30%
Copper (LME)		8,417.5/ton	⬆️	0.01%	0.54%
CPO (Malaysia FOB)		781.2/ton	⬆️	0.60%	-17.50%
Tin (LME)		25,895.0/ton	⬆️	0.81%	4.38%
Rubber (SICOM)		1.43/kg	⬆️	1.63%	9.98%
Cocoa (ICE US)		3,853.0/ton	⬆️	0.10%	48.19%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.27	-1.40	-28.80
FR0096	Feb-33	7.00	6.63	-1.00	-29.60
FR0098	Jun-38	7.13	6.77	1.40	-30.00
FR0097	Jun-43	7.13	6.83	0.10	-28.10
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.35	-2.70	66.50
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	5.57	-3.70	77.30
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memproses revisi aturan obligasi hijau atau green bond untuk memfasilitasi penggalangan dana bertema lingkungan dan berkelanjutan. (Bisnis Indonesia, 15 September 2023)					
Note: Market Data per jam 08.00 pagi					

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (09/14). Pasar berekspektasi suku bunga Fed Fund rate masih akan bertahan pada 5.50% walaupun rilisnya inflasi Amerika pada Agustus 2023 sebesar 3,7% yoy atau lebih tinggi dari rilis sebelumnya sebesar 3,2% yoy. Ekspektasi Fed akan menahan suku bunga bulan ini, merujuk pada *probability* resesi Amerika Serikat yang turun serta inflasi inti Amerika turun menjadi 4,3% yoy sesuai ekspektasi pasar. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,96% ke posisi 34.907,1 (+5,31% ytd) dan S&P 500 juga menguat sebesar 0,84% ke posisi 4.505,1 (+17,34% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 3,78 bps menjadi 4,29% (+41,2 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (09/14). FTSE100 Inggris naik sebesar 1,95% ke posisi 7.673,1 (+2,97% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,97% ke posisi 15.805,3 (+13,5% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup menguat, dimana indeks Nikkei 225 Jepang naik sebesar 1,41% ke posisi 33.168,1 (+27,11% ytd) dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,21% ke posisi 18.047,9 (-8,76% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (09/14). Pergerakan yang beragam terlihat pada sesi perdagangan hari ini, dengan 5 sektor mencatatkan kenaikan dan 6 sektor mengalami penurunan. Saham sektor energi masih memimpin penguatan, menyusul rilis data inflasi di Amerika Serikat yang optimis yang dipengaruhi oleh kenaikan harga minyak dunia. IHSG ditutup menguat sebesar 0,34% ke posisi 6.959,3 (+0,1% mtd atau +1,6% ytd). Indeks saham yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bayan Resources (+4,5% ke posisi 19.325), Barito Pacific (+6,2% ke posisi 1.280), dan Chandra Asri Petrochemical (+6,1% ke posisi 2.260). Investor asing melakukan aksi beli saham sebesar IDR965 miliar pada penutupan perdagangan kemarin dan pada bulan September 2023, masih mencatatkan *net outflow* sebesar IDR1,6 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net outflow* sebesar IDR2,8 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 13 September 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR838,9 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu mulai tercatat *net outflow* IDR7,4 triliun dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR76,7 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 15,3%.

Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (09/14). Rupiah apresiasi sebesar 0,1% ke posisi IDR15.355 per USD (depresiasi 0,8% mtd atau apresiasi 1,4% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.349 - 15.368. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak ke kisaran **6.865–6.971** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.332–15.384**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15355	15296	15332	15384	15422	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0643	1.0556	1.0599	1.0719	1.0796	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2409	1.2328	1.2369	1.2478	1.2546	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.8956	0.8891	0.8924	0.8980	0.9003	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	147.47	146.81	147.14	147.68	147.89	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3635	1.3566	1.3600	1.3657	1.3680	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6440	0.6396	0.6418	0.6461	0.6482	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.2902	7.2464	7.2683	7.3046	7.3190	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	6959	6842	6865	6971	6990	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Buy	93.70	91.12	92.41	94.60	95.50	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1911	1896	1904	1915	1920	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) menjaga stabilitas tingkat margin EBITDA di tengah proyeksi pendapatan yang meningkat tipis pada tahun ini.** SVF Corporate Communication & Investor Relations TLKM memperkirakan pendapatan tahun ini akan tumbuh di kisaran low-to-mid single digit. Sementara itu, margin earnings before interest, tax, depreciation, and amortization (EBITDA) diperkirakan relatif stabil pada kisaran 50%. Pertumbuhan pendapatan ini mayoritas akan didorong oleh bisnis connectivity pada segmen mobile maupun fixed broadband. Pada tahun ini, TLKM mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure sebesar 25% dari total pendapatan. Capex itu digunakan untuk mengembangkan bisnis mobile maupun fixed broadband, baik untuk mengakuisisi pelanggan baru maupun untuk mempertahankan kualitas layanan. (Bisnis Indonesia, 15 September 2023)
- **Badan Energi Internasional (IEA) memprediksi pasar akan mengalami defisit pasokan yang signifikan pada semester II tahun ini.** Sementara OPEC memperkirakan defisit bisa menjadi yang terbesar dalam lebih dari satu dekade. Pemerintah AS juga memperkirakan konsumsi global akan melampaui produksi. Kondisi pasokan dan permintaan minyak saat ini menyebabkan harga West Texas Intermediate (WTI) bertahan di atas USD89 per barel setelah naik pada Rabu ke level intraday tertinggi sejak pertengahan November. Sementara Brent untuk pengiriman November naik 0,8% menjadi USD92,59 per barel. (Bisnis Indonesia, 15 September 2023)
- **Naiknya permintaan pembiayaan alat berat ditopang oleh aktivitas pertambangan di Tanah Air, seiring dengan kebijakan penghiliran komoditas tambang.** Porsi pembiayaan alat berat terhadap total piutang yang disalurkan oleh pelaku multifinance sampai dengan Juli 2023, mendekati situasi pada 2018 saat harga komoditas di periode tengah mengalami lonjakan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan Juli 2023, outstanding pembiayaan alat berat senilai IDR39,5 triliun atau tumbuh 14,15% yoy. Porsi pembiayaan alat berat terhadap total piutang pembiayaan sebesar 8,33%. (Bisnis Indonesia, 15 September 2023)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri